

PANDUAN GERAKAN DASAR PENCAK SILAT MELALUI MEDIA BUKU ILUSTRASI

Fajri Junfika¹ Syafwandi²
Universitas Negeri Padang
Universitas Negeri Padang
Email: bjetmatthew@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah membuat buku panduan pencak silat dengan bahasa dan ilustrasi yang mudah dipahami oleh target *audience* yaitu anak-anak. Buku panduan ini juga sebagai media penunjang dalam pelaksanaan kegiatan pencak silat yang cocok dengan anak-anak karena sedang dalam masa tumbuh kembangnya. Alasan kenapa buku ini dibuat yaitu pada buku pencak silat yang tersedia, masih didominasi dalam bentuk tulisan yang mana tidak terlalu efektif bagi anak-anak untuk belajar pencak silat. Pendekatan teori perancangan buku panduan gerakan dasar pencak silat mencakup tentang perancangan buku, pencak silat, ilustrasi, warna, *layout*, dan tipografi.

Metode perancangan yang dipakai untuk merancang Buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat ini adalah metode *glass box* berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi literatur tentang buku dan pencak silat. Data dianalisis dengan metode 5W1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *where* (dimana), *why* (mengapa), *when* (kapan), dan *how* (bagaimana).

Luaran artikel Buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat ini menghasilkan sebuah media utama berupa buku panduan konvensional. Adapun media pendukung yang dihasilkan yaitu Poster, *Sticker*, Pin, *X-Banner*, *Tumbler*, *Totebag*, *T-Shirt*, dan *E-Book*.

Kata Kunci: *Buku, Ilustrasi, Pencak Silat*

PANDUAN GERAKAN DASAR PENCAK SILAT MELALUI MEDIA BUKU ILUSTRASI

Fajri Junfekar¹ Syafwandi²
Universitas Negeri Padang
Universitas Negeri Padang
Email: bietmatthew@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of writing this article is to make a martial arts guidebook with language and illustrations that are easily understood by the target audience, namely children. This guidebook is also a supporting medium in the implementation of martial arts activities that are suitable for children because they are in their growth and development. The reason why this book was made is in the available pencak silat books, which are still dominated by written forms which are not very effective for children to learn pencak silat. Approach to the design of the basic pencak silat manual book design covers the design of books, pencak silat, illustrations, colors, layouts, and typography.

The design method used to design the Pencak Silat Basic Movement Guidelines is a glass box method based on data obtained through observation, interviews and literature studies on books and pencak silat. Data were analyzed using the 5W1H method, which are what, who, where, why, when and how.

The article output of the Pencak Silat Basic Movement Guidance Book produced a primary medium in the form of a conventional guidebook. The supporting media produced were Poster, Sticker, Pin, X-Banner, Tumbler, Totebag, T-Shirt, and E-Book.

Keywords: *Book, Illustration, Pencak Silat*

A. Pendahuluan

Pencak silat merupakan salah satu jenis kesenian serta olahraga yang berasal dan lekat dengan kultur di negara-negara Asia Tenggara, umumnya seni beladiri pencak silat mengajarkan pengenalan diri pribadi sebagai insan atau mahluk hidup yang percaya adanya kekuasaan yang lebih tinggi yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Anies Baswedan yang pernah menjabat sebagai Mendikbud mengatakan “pencak silat ini salah satu tradisi luar biasa. Mengajarkan kedisiplinan, sifat ksatria dan kejujuran itu harus dibangun di anak-anak kita. Modelnya bisa macam-macam, bisa ekstrakurikuler, bisa nonkurikuler, intinya pendidikan perlu memanfaatkan tradisi ini” (<https://www.liputan6.com/news/read/2176029> diakses pada tanggal 30 Mei 2019).

Pencak Silat juga merupakan salah satu kegiatan anak-anak pada ekstrakurikuler olahraga yang rutin diadakan di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, seperti latihan bersama dengan sekolah/ perguruan lain untuk mengikuti kejuaraan cabang, kejuaraan antar pelajar se-kabupaten/kota hingga provinsi dan lain sebagainya, sehingga wawasan dan pengetahuan anak-anak bertambah serta sangat menyenangkan.

Kegiatan ini masih memiliki kekurangan dalam prakteknya dan kelemahan pada media pembelajarannya, khususnya media buku panduan gerakan dasar pencak silat sebagai penunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena masih belum optimalnya potensi pada anak-anak untuk

belajar seni bela diri pencak silat sebab media buku yang tersedia masih didominasi dalam bentuk tulisan.

Pemilihan buku sebagai media utama karena sebuah buku menawarkan informasi yang runut karena mampu memberikan informasi yang lebih detail dan lebih lengkap. Pola berpikir perancang buku ilustrasi akan terlihat dalam penyajian materi dasar pencak silat lewat gambar dan tutur katanya, sehingga membantu pembaca lebih paham akan isi buku tersebut. Dalam sebuah buku, ditemukan lebih sedikit kesalahan berpikir dan ketidakakuratan informasi dibandingkan sumber internet. Aktualisasi menyentuh lembar demi lembar sebuah buku membuat pembaca lebih menghayati dan pemandu informatif untuk menambah wawasan, dibanding manaik-turunkan kursor dalam membaca e-book di telepon cerdas, komputer atau laptop.

B. Metode Perancangan

Metode perancangan digunakan sebagai strategi untuk mengatur latar perancangan agar memperoleh data yang sesuai dengan karakteristik tujuan perancangan. Metode perancangan buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat menggunakan metode *glass box*.

Menurut Kadaroesman (dalam Diah, 2018:21).

Ciri utama metoda kotak kaca :

1. Sasaran serta strategi desain telah di tetapkan secara pasti dan jelas sebelum analisa dilaksanakan.
2. Analisis desain dilaksanakan secara tuntas sebelum solusi atau keputusan yang diinginkan ditetapkan.

3. Sebagian besar evaluasi bersifat deskriptif dan dapat dijelaskan secara logis
4. Strategi perancangan ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses analisis, biasanya dalam susunan sekuensial, walaupun ada kalanya dalam bentuk proses paralel, meliputi komponen atau bagian persoalan yang dapat dipilah

Data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi di Perguruan PATBANBU, wawancara dengan staff pengajar pencak silat sebagai objek narasumber dan dokumentasi berupa foto. Data sekunder diperoleh dari studi literatur yang berhubungan dengan buku dan pencak silat.

1. *What (apa), apa masalahnya?*

Antusiasme anak-anak terhadap pencak silat yang awalnya telah diwariskan oleh masyarakat terdahulu kini sudah mulai berkurang, bahkan anak-anak belum paham pentingnya pencak silat yang sudah dibuat namun terlalu banyak bahasa verbal sehingga penyampaian informasi banyak yang terlewat karena media komunikasi yang tidak menarik.

2. *Who (siapa), Siapa yang terdampak dari target audience nya?*

Siapa yang terdampak dari perancangan buku panduan gerakan dasar silat ini adalah pengajar pencak silat dan orang tua murid pencak silat.

3. *Where* (dimana), dimana masalah ini terjadi?

Lokasimencakup Kota Padang dan sekitarnya, dimana anak-anak padamasa tumbuh kembangnyaperlu media tambahan untuk belajar pencak silat..

4. *Why* (mengapa), mengapa masalah ini terjadi?

Karena media penunjang yang ada belum optimal secara pemahaman yang mampu diterima oleh anak-anak. Masih sedikit inisiatif para kreator untuk membuat media penunjang yang lebih optimal.

5. *When* (Kapan), kapan masalah ini terjadi?

Masalah ini terjadi pada saat sekarang ini, mengingat masih sedikit media yang menarik untuk anak-anak dalam penyampaian materi gerakan dasar pencak silat.

6. *How* (bagaimana), bagaimana cara mengatasi masalah ini?

Dari penjelasan yang diuraidi atas, penulis memutuskan memilih media buku ilustrasi, karena dilihatdari berbagai situasi dan kondisi yang terjadi, media ini lebih optimal dan menarik untuk menyampaikan materi pencak silat kepada anak-anak yang ingin atau sedsdangh belajar pencak silat.

C. Pembahasan

1. Media Utama

Media utama yang digunakan dalam perancangan Panduan Dasar Pencak Silat adalah buku. Buku adalah bentuk media komunikasi yang berisikan tulisan, angka, foto, dan ilustrasi sebagai penunjangnya. Penggunaan buku pada dasarnya diajukan untuk tujuan edukasi (pembelajaran) sehingga mempermudah pembaca buku untuk memahami materi di dalamnya

a. Ilustrasi

Pendekatan visual dari segi ilustrasi dalam buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat ini menggunakan gaya kartun, karakter persilat yang dibuat menggunakan peci dan mengadaptasi dengan seragam pencak silat yang ada. Sesuai dengan psikologi warna yang melambangkan karakter sederhana yang dibuat dalam bentuk *cartoon* dan menarik disesuaikan dengan target *audience*.

b. Tipografi

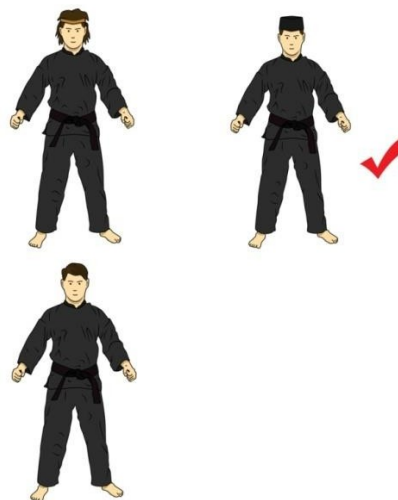
Jenis Huruf	Bentuk Huruf	Kesan
Lambola	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz	Teratur, ringan, dan nyaman
Bratone	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz	Ringan, santai, dinamis
Comic Sans MS	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz	Rapi, terstruktur dan jelas

Alternatif huruf yang digunakan dalam perancangan buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat berdasarkan tabel, maka dipilih beberapa alternatif tipografi dalam buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat, berupa judul, isi buku dan teks narasi dalam ilustrasi. Bagian isi pada buku tipografi yang dipilih adalah Brantone, untuk tipografi pada ilustrasi dan judul buku pada cover, penulis menggunakan gabungan antara Lambola dan Brantone.

Panduan Gerakan Dasar
Pencak Silat

c. Karakter

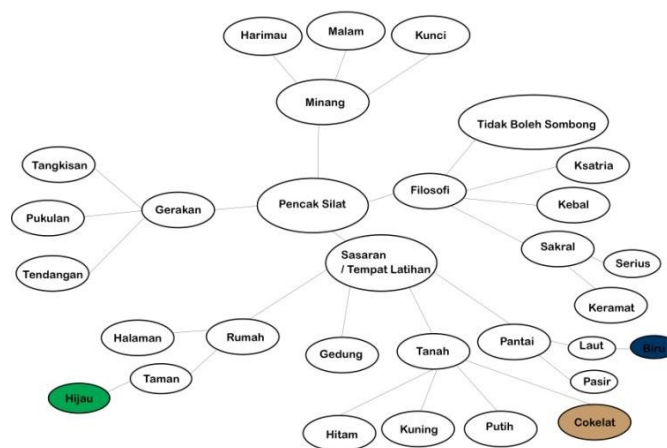
Bentuk karakter pesilat yang dipilih adalah pesilat dengan seragam pencak silat dengan menggunakan peci hitam yang mencerminkan karakteristik pesilat pada umumnya.



d. Warna

Warna-warna yang dipakai dalam buku dan karakter pesilat Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat adalah warna-warna yang dapat menarik perhatian *fullcolor* (penuh warna).

Melalui proses *mind mapping* yang dilakukan, penulis mendapatkan kata kunci seperti tanah untuk warna cokelat, laut untuk warna biru, lalu taman untuk warna hijau yang cocok untuk diterapkan dalam buku panduan.



R: 215
G: 198
B: 170

R: 109
G: 83
B: 32

R: 228
G: 222
B: 196

R: 41
G: 5
B: 5

R: 45
G: 45
B: 45

R: 96
G: 57
B: 18

R: 147
G: 99
B: 63

R: 167
G: 135
B: 84

R: 240
G: 233
B: 223

R: 16
G: 42
B: 15

R: 36
G: 84
B: 36

R: 354
G: 104
B: 92

D. Final Desain

1. Media Utama

a. Cover



b. Isi Buku



2. Media Pendukung

a. Poster



b. Sticker



c. Pin



d. X-Banner



e. Tumbler



f. Tote Bag



g. *T-Shirt*



E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat, penulis menyimpulkan bahwa dalam suatu perancangan buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat kita perlu melakukan observasi, wawancara, serta studi kepustakaan ke berbagai sumber.

Perancangan buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat ini dirancang dengan memperhatikan *layout*, ilustrasi, tipografi, dan warna agar pesan dan informasi pada buku dapat disampaikan dengan baik ke target audiens

F. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan perancangan buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat, Penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya buku Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat ini dapat Membantu menimbulkan serta meningkatkan minat anak-anak tentang pencak silat.
2. Diharapkan dengan adanya bukuPanduan Gerakan Dasar Pencak Silat ini dapat bermanfaat bagi anak-anak yang sedang melakukan kegiatan beladiri pencak silat.
3. Diharapkan dengan bukuPanduan Gerakan Dasar Pencak Silat penyajian informasi tentang kegiatan beladiri pencak silat dan materi pencak silat menjadi lebih menarik, tidak kaku dan monoton, serta dapat menambah pengetahuan.
4. Buku sebagai media informasi tentang Panduan Gerakan Dasar Pencak Silat sebaiknya dirancang dengan menarik dan unik agar pembaca tidak bosan saat membaca informasi tentang materi pencak silat dapat diimplementasikan kepada anak-anak tentang kedisiplinan, jujur, dan menumbuhkan jiwa ksatria.

DAFTAR RUJUKAN

Diah. Fitria. 2018. *Perancangan Visual Identity Ale-ale “Pak In” Khas Kota Sawahlunto*. Karya akhir tidak diterbitkan, Padang: Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang.

MASRIL, MIFTAHUR RAHMAH, M. Sn Syafwandi, and S. Pd Riri Trinanda. "REDESAIN KEMASAN TUSUK TUSUK KUNTI." *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 8, no. 2 (2018).

PUTRA, Y. O., Syafwandi, M. S., San Ahdi, M. S., & Ds, M. (2017). PERANCANGAN KOMUNIKASI VSUAL BOOKLET PROMOSI PARIWISATA DANAU KEMBAR ALAHAN PANJANG. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(2).

SANDY KELANA, Dr, M. Sn Syafwandi, and S. Sn San Ahdi. "RANCANGAN BOOKLET WISATA KAWASAN SARIBU RUMAH GADANG DI KABUPATEN SOLOK SELATAN." *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 7, no. 2 (2018).

<https://www.liputan6.com/news/read/2176029>